

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Koperasi salah satu penopang dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. *Cooperative Alliance* (ICA) (1982) telah mendefinisikan bahwa koperasi ialah sekumpulan otonom dari beberapa individu yang bersatu secara ikhlas dalam memenuhi kebutuhan serta aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, dan budaya melalui sebuah perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis. Dengan kata lain koperasi merupakan suatu wadah yang dibangun bersama dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian bagi para anggotanya, sehingga koperasi dapat dikatakan sebagai pendongkrak pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Koperasi yang dipandang sebagai pilar perekonomian dikarenakan tujuan utamanya untuk mensejahterakan masyarakat pada umumnya, sehingga perkembangan koperasi menjadi badan usaha lainnya seperti, Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP). (Pratama 2016: 28).

Salah satu jenis koperasi yang berperan penting dalam perekonomian masyarakat yaitu Koperasi Unit Desa (KUD). Koperasi Unit Desa merupakan koperasi serba usaha yang terbentuk di pedesaan dan beranggotakan penduduk setempat dengan jangkauan wilayah kerjanya hanya pada kecamatan (Saleh dan Siska, 2015). Serta mengutip dari Santoso & Putri (2018) (KUD) Koperasi Unit Desa merupakan sebagai wadah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial dan merupakan tempat berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Sehingga Keberadaan Koperasi Unit Desa sangat membantu masyarakat khususnya dalam memenuhi kebutuhan serta memenuhi perekonomian masyarakat.

Pada dasarnya koperasi sebagai badan usaha yang dalam praktiknya mencari keuntungan demi kesejahteraan anggotanya, tentunya harus memiliki pedoman untuk menilai kondisi suatu usaha khususnya pada kondisi keuangannya, dalam hal ini menurut Syarman (2021) laporan keuangan dapat dijadikan acuan dasar untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang bertujuan memberi gambaran dan sekaligus mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan (Kasmir 2013). Sehingga posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas pada perusahaan dapat memberi informasi secara jelas tentang kondisi keuangan, terutama berguna bagi pihak internal Koperasi Unit Desa serta kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Menurut Oktaviani (2019) mengungkapkan untuk mengetahui kondisi laporan keuangan suatu perusahaan tidak hanya sekedar diamati saja akan tetapi harus dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan sangat membantu bagi organisasi yang telah berjalan baik untuk organisasi internal maupun untuk pendukung keuangan dan mitra yang berbeda (Prihadi, 2019). Teknik pemeriksaan laporan keuangan juga berperan penting bagi pimpinan untuk melihat kualitas dan kekurangan organisasi melalui data yang diperoleh dari rangkuman fiskal. Untuk melihat keadaan moneter yang kondusif, ada beberapa strategi yang umumnya digunakan dalam mengarahkan suatu penyidikan, salah satunya adalah analisis rasio keuangan (Trianto, 2017). Analisis rasio keuangan adalah penelitian yang digunakan untuk

melihat gambaran kualitas dan kekurangan dari pameran keuangan suatu organisasi dengan menghitung proporsi yang bersumber dari ringkasan anggaran, khususnya lembar yang belum ditentukan dan penjelasan keuntungan dan kerugian. Jadi dampak dari perhitungan internal proporsi ini harus mengacu pada hubungan keuangan yang signifikan.

Pada Tahun 2019 telah terjadi Kecurangan di Koperasi Unit Desa Kota Tasikmalaya, tepatnya di Koperasi Unit Desa Tri Marga yang ada di Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya. Kemudian dalam fenomena tersebut menimbulkan keinginan untuk meneliti dan mengetahui apakah Audit Internal telah meningkatkan integritas tinggi untuk mencegah terjadinya kecurangan tersebut dan bagaimana Pemahaman Akuntansi Staff koperasi telah terpenuhi atau telah paham tentang semua pemahaman akuntansi.

Audit internal merupakan salah satu faktor penting bagi Koperasi Unit Desa untuk dapat mengawasi semua aktivitas yang ada di koperasi tersebut. Audit internal juga berperan penting dalam mencegah kecurangan akuntansi di KUD dan harus memiliki kepahaman akuntansi yang baik dan kompeten, maka dari itu audit internal harus mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai audit.

Mengacu pada Surat Pernyataan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Aturan Evaluasi Pelaksanaan Moneter Atas Prestasi Koperasi/Hibah. Diacu ada tiga teknik untuk melihat kondisi keuangan, yaitu: rasio Likuiditas rencana untuk mengevaluasi kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen sesaat pada jadwal atau sebelum

pengembangan. Solvabilitas, yang merencanakan untuk menentukan kapasitas organisasi untuk menjaga komitmen jangka panjang yang dimiliki oleh organisasi dan rentabilitas, yang digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi untuk memperoleh manfaat disetiap periode. Karena penelitian analisis rasio ini sangat penting dilakukan untuk menentukan presentasi keuangan suatu organisasi dari setiap periode. Untuk situasi ini dapat diterapkan pada koperasi unit desa di Kota Tasikmalaya

Mengingat permasalahan yang terjadi pada Koperasi Unit Desa di Kota Tasikmalaya maka analisis laporan keuangan harus dilakukan sebagai solusi untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keuangan secara objektif. Analisis rasio yang di gunakan yaitu analisis Likuiditas untuk melihat kemampuan Koperasi Unit Desa dalam melunasi hutang jangka pendeknya, kemudian menggunakan analisis rasio solvabilitas yaitu untuk melihat kemampuan Koperasi Unit Desa di Kota Tasikmalaya memenuhi kewajiban jangka panjang nya dan analisis rasio rentabilitas untuk melihat laba bersih yang di dapatkan sebelum pajak dan setelah pajak dengan total aktiva. Dan untuk meningkatkan pencegahan terjadinya kecurangan, maka Koperasi Unit Desa mengedepankan audit internal dan Pemahaman Akutansi selalu mereview dan memperbaharui peraturan terbaru sehingga menyebabkan peraturan tidak berjalan secara efektif dan kemungkinan bisa terjadinya kecurangan.

Audit Internal Internal adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi. Tujuan audit internal adalah untuk

membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif. Audit internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang dilakukan secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Dengan adanya audit internal yang diharapkan, segala kecurangan atau kesalahan dan tindakan-tindakan yang merugikan suatu organisasi akan dapat dikurangi bahkan dapat dihindari. Hal ini berarti audit internal yang dimiliki oleh suatu organisasi, Lembaga-lembaga atau perusahaan sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dimana audit internal yang semakin baik akan meningkatkan pencegahan kecurangan. Pengendalian interen berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini berarti Sistem pengendalian interen yang terdapat didalam organisasi, lembaga maupun perusahaan sangat mem- pengaruhi tingkat kecurangan yang terdapat di dalam suatu organisasi, semakin efektif sistem pengendalian yang diterapkan dalam suatu entitas, makasemakin rendah kecenderungan kecurangan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Audit Internal dan Pemahaman Akutansi koperasi pada staff koperasi terhadap Tingkat Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Survei Pada Koperasi Unit Desa di Kota Tasikmalaya).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang merupakan gambaran ruang lingkup penelitian yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Audit internal dan Pemahaman staff koperasi mengenai akuntansi koperasi di Koperasi Unit Desa Kota Tasikmalaya Tahun 2022.
2. Bagaimana secara parsial pengaruh Audit internal dan Pemahaman Staf Koperasi mengenai akuntansi koperasi terhadap Tingkat Pencegahan kecurangan akuntansi di Koperasi Unit Desa Kota Tasikmalaya tahun 2022.
3. Bagaimana secara simultan pengaruh Audit Internal dan Pemahaman Staff Koperasi Mengenai Akuntansi Koperasi terhadap tingkat pencegahan kecurangan akuntansi di Koperasi Unit Desa Kota Tasikmalaya tahun 2022.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui Audit Internal ,Pemahaman Staf Koperasi mengenai akuntansi koperasi dan Tingkat Pencegahan Kecurangan Akuntansi di Koperasi Unit Desa Kota Tasikmalaya Tahun 2022.
- B. Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal dan Pemahaman Staf Koperasi mengenai Akuntansi Koperasi dan Tingkat Pencegahan Kecurangan Akuntansi di Koperasi Unit Desa Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

#### **1.4 Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya untuk membahas Pengaruh Audit Internal Dan Pemahaman Staf Koperasi mengenai akuntansi koperasi Terhadap Tingkat Pencegahan Kecurangan .

##### **2. Terapan Ilmu Pengetahuan**

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan penulis serta mengetahui tentang Pengaruh Audit Internal dan Pemahaman Staf Koperasi mengenai akuntansi koperasi Terhadap Tingkat Pencegahan kecurangan pada Koperasi Unit Desa (KUD).
- b. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sarana atau wadah untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah yang ada didalam dunia kerja.
- c. Bagi Lembaga khususnya Fakultas Ekonomi, diharapkan menjadi tambahan bahan bacaan, referensi, bahan masukan dan perbandingan di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Koperasi Unit Desa (KUD), diharapkan memberikan manfaat kepada KUD di Kota Tasikmalaya khususnya mengenai, pengaruh audit internal dan

pemahaman Akutansi keuangan terhadap tingkat peristiwa kecurangan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD)..

## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan pada Sembilan (9) Koperasi Unit Desa (KUD) dari sembilan KUD di Kota Tasikmalaya.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Untuk memperoleh dan mengolah data/informasi yang berkenaan dengan yang diteliti, penulis melaksanakan penelitian selama lima bulan yaitu dari Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 dengan jadwal penelitian yang tertera di lampiran.